

ABSTRAK

Demam berdarah *dengue* tertinggi di Kota Bandung adalah di wilayah kerja Puskesmas Rusunawa menempati urutan ke-4 dengan jumlah 84 kasus demam berdarah *dengue*. Faktor resiko demam berdarah *dengue* disebabkan oleh lingkungan fisik, lingkungan biologi, perilaku dan pelayanan kesehatan. Selain itu, lingkungan fisik rumah menjadi beberapa penyebab kejadian demam berdarah *dengue*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan fisik dengan kejadian demam berdarah *dengue* di Puskesmas Rusunawa Kota Bandung Tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Case Control*. Populasi kasus sebanyak 84 kasus dan populasi kontrol yang tidak pernah menderita demam berdarah *dengue* selama 2 tahun terakhir, dengan teknik purposive sampling diambil sampel penelitian yaitu 40 kasus dan 40 kontrol. Teknik analisis yang digunakan *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukan tidak ada pengaruh dengan kejadian demam berdarah *dengue* adalah Frekuensi Pengurasan Kontainer ($p= 0,117$; $OR= 2,255$), Benda-benda penampung air ($p= 0,117$; $OR= 3,581$). dan hasil menunjukan ada pengaruh dengan kejadian demam berdarah *dengue* yaitu keberadaan kawat kasa ($p= 0,042$; $OR= 2,852$) dan. Diharapkan kepada Puskesmas Rusunawa dapat meningkatkan lagi upaya pencegahan kejadian DBD.

Kata Kunci : Benda-Benda Penampung Air, Demam Berdarah *Dengue*, Frekuensi Pengurasan Kontainer, Keberadaan Kawat Kasa .

Daftar Pustaka : 10 Buku, 6 Dokumen Pemerintahan dan 18 Jurnal (2012-2021)

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever in the city of Bandung is in the working area of the Rusunawa Health Center in the 4th place with a total of 84 cases of dengue hemorrhagic fever. The risk factors for dengue fever are caused by the physical environment, biological environment, and health services. In addition, the physical environment of the house is some of the causes of dengue hemorrhagic events. The purpose of this study was to determine the effect of the physical environment on the incidence of dengue fever at the Rusunawa Health Center in Bandung City in 2021. The research method used was quantitative with a Case Control research design. The case population was 84 cases and the control population had suffered from dengue fever for the last 2 years, with purposive sampling technique, the research samples were 40 cases and 40 controls. The analysis technique used is Chi-Square. The results showed that there was no effect on the incidence of dengue fever, namely Container Drain Frequency ($p = 0.117$; OR = 2.255), objects that hold water ($p = 0.117$; OR = 3.581). and the results show that there is an influence with the incidence of dengue hemorrhagic fever, namely the presence of wire gauze ($p = 0.042$; OR = 2.852) and. It is hoped that the Rusunawa Health Center can increase efforts to prevent the incidence of dengue.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, Frequency of Container Draining, Presence of Wire Gauze, Water Reservoir Objects.

Bibliography : 10 Books, 6 Government Documents and 18 Journals (2012-2021)